

Banjir Kiriman Bogor Menyergap Bekasi

BEKASI (IM) - Banjir kembali menyergap beberapa kawasan di Kota Bekasi, Jawa Barat pada Kamis (17/2). Banjir diakibatkan Kali Bekasi meluap sejak Rabu malam (16/2).

Penyebabnya, debit air meningkat signifikan setelah menerima kiriman dari Bogor melalui Kali Cileungsi dan Cikeas.

Akibatnya, permukiman penduduk di bantaran Kali Bekasi kebanjiran. Mulai dari Perumahan Vila Jatirasa, Pondok Gede Permai, Kemang IFI, Pondok Mitra Lestari di Kecamatan Jatiasih sampai perkampungan di Teluk Pucung Bekasi Utara, hingga Babelan Kabupaten Bekasi.

Rata-rata ketinggian air di permukiman mencapai satu meter.

Komunitas Peduli Sungai Cikeas dan Cileungsi (KP2C) mencatat air kiriman mulai tiba di Bekasi sekitar pukul 21.30 WIB. Tinggi muka air mencapai 380 sentimeter, normalnya 350 sentimeter.

Kiriman terus bertambah, puncaknya pada pukul 00.35 WIB, TMA mencapai 710 sentimeter.

"Peringatan dini sudah diberikan kepada masyarakat dua jam sebelum air tiba," kata Koordinator Satgas BPBD Kota Bekasi, Karsono, Kamis.

BPBD menerjunkan semua personel ke titik-titik banjir akibat luapan Kali Bekasi untuk membantu evakuasi warga yang kebanjiran. Sampai pagi hari, petugas masih berada di lapangan dengan peralatan lengkap.

Berdasarkan pengamatan, banjir yang berada di wilayah hulu Kali Bekasi atau sebelum Bendungan Bekasi seperti di Jatiasih, Bekasi Selatan sudah mulai surut, banjir berganti di wilayah hilir di Bekasi Timur, Bekasi Utara sampai dengan Babelan hingga Tambun Utara.

"Air sudah sampai ke Babelan," kata warga di sana, Ari. ● yan

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



BANJIR BEKASI

Foto udara sejumlah rumah tergenang banjir di Pondok Gede Permai, Bekasi, Jawa Barat, Kamis (17/2). Banjir akibat luapan Kali Bekasi itu merendam rumah warga pada pukul 01.00 WIB dengan ketinggian 30 cm sampai dengan 90 cm.

Peringkat 1 Nasional, Realisasi Investasi Kabupaten Bekasi Tahun 2021 Capai 43,27 Triliun

FOTO: DOK.PIM PROKOPIM SETDAKAB BEKASI



Plt. Bupati Bekasi, Akhmad Marjuki (kiri) bersama Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bekasi, Sutia Resmulyawan (kanan) saat menerima penghargaan sebagai Peringkat Pertama Nasional Tingkat Kabupaten/Kota atas Capaian Realisasi Investasi Tertinggi Tahun 2021 di Kantor Kementerian Investasi/BKPM Jakarta, Rabu (16/2).

JAKARTA (IM) - Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, meraih penghargaan sebagai Peringkat Pertama Nasional Tingkat Kabupaten/Kota atas Capaian Realisasi Investasi Tertinggi Tahun 2021 dengan capaian investasi sebesar 43,27 triliun rupiah.

Plt. Bupati Bekasi, Akhmad Marjuki, menerima langsung penghargaan tersebut dari Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia (BKPM), Bahlil Lahadalia, di Ruang Rapat Nusantara, Gedung Suhartoyo, Kantor Kementerian Investasi/BKPM, Jakarta, pada Rabu, (16/2).

Plt. Bupati mengucapkan terima kasih kepada seluruh investor dan pelaku usaha di Kabupaten Bekasi, yang telah berkontribusi menyukseskan program pemerintah melalui kepatuhannya dalam penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara tepat waktu, sehingga dapat memperoleh capaian realisasi tertinggi.

"Kami ucapkan terima kasih kepada investor dan pelaku usaha yang telah mendukung kami menyukseskan program ini, sehingga Kabupaten Bekasi memperoleh realisasi investasi yang tertinggi," ucapnya dalam rilis Prokopim Setdakab Bekasi, Rabu (16/2) malam.

Lebih lanjut, ia menyampaikan bahwa selanjutnya Pemkab Bekasi akan terus meningkatkan iklim usaha yang kondusif agar keberlangsungan usaha di Kabupaten Bekasi dapat berjalan dengan nyaman, serta bisa mendapatkan kemudahan dalam berinvestasi.

"Pemkab Bekasi akan terus berupaya meningkatkan iklim usaha yang kondusif agar pelaku usaha dapat menjalankan usahanya dengan nyaman dan semakin mudah dalam berinvestasi," lanjutnya.

Dengan diterimanya penghargaan tersebut, ia berharap agar seluruh ASN

di Pemkab Bekasi dapat meningkatkan motivasinya dalam memberikan pelayanan publik yang maksimal, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor. Hal tersebut menurutnya juga dapat bermanfaat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bekasi.

"Mudah-mudahan dengan adanya penghargaan ini, kami semakin termotivasi lagi untuk memberikan pelayanan publik yang lebih prima, sehingga para investor dapat lebih percaya, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat," terangnya.

Sementara itu, Menteri Investasi/BKPM, Bahlil Lahadalia menyampaikan bahwa penghargaan ini baru pertama kali diberikan, karena menurutnya keberhasilan realisasi investasi sebesar total 901 triliun rupiah dapat dicapai berkat kinerja baik yang dihasilkan Kementerian Investasi/BKPM, beserta seluruh Kepala Daerah di tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, dan perangkat daerah terkait.

"Sejak dulu penghargaan kepada kepala daerah ini belum pernah. Saya berpikir bahwa yang bekerja bukan hanya kementerian saja, tetapi keberhasilan realisasi 901 triliun rupiah ini atas kerja dari kepala-kepala daerah baik gubernur, bupati dan walikota serta seluruh perangkat daerahnya," tuturnya.

Sebagai informasi, Penghargaan atas Capaian Realisasi Investasi diberikan kepada 7 provinsi dan 10 kabupaten/kota dengan nilai realisasi tertinggi tahun 2021.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Menteri Investasi/BKPM Bahlil Lahadalia, Sekretaris Jendral Menteri Dalam Negeri Suhajar Diantoro, Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bekasi Sutia Resmulyawan, serta Kepala Daerah penerima penghargaan. ● mdl

Anies Imbau Warga Jakarta Waspadai Cuaca Ekstrem

Selain hujan sedang hingga tinggi disertai petir dan angin kencang, masyarakat juga perlu mewaspadai potensi gelombang tinggi.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan mengingatkan warga

Jakarta untuk mewaspadai potensi cuaca ekstrem yakni curah hujan dengan intensitas

sedang hingga tinggi disertai angin kencang dan petir yang diperkirakan terjadi pada 17-23 Februari 2022

Anies membagikan peringatan cuaca ekstrem tersebut melalui cerita di akun Instagram @aniesbaswedan yang dipantau di Jakarta, Kamis (17/2).

Selain hujan sedang hingga

tinggi disertai petir dan angin kencang, juga perlu diwaspadai potensi gelombang tinggi. Anies dalam informasi tersebut juga meminta warga apabila dalam kondisi darurat dapat menghubungi nomor telepon 112.

Cuaca Ekstrem hingga 23 Februari

Sementara itu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta menyebut berdasarkan prakiraan cuaca berbasis dampak hujan lebat di Indonesia bagian barat. Adapun cuaca ekstrem di wilayah Jakarta diprediksi mulai 17-23 Februari 2022.

"Terdapat potensi curah hujan dengan intensitas sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang serta gelombang tinggi di wilayah DKI Jakarta," tulis akun Twitter @BPBDJakarta dikutip, Kamis (17/2).

Kemudian, BPBD pun mengantisipasi dengan meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat. Selain itu, masyarakat juga dapat memantau tinggi muka air (IMA).

"Warga diimbau untuk meningkatkan kesiapsiagaan, salah satunya dengan membaca buku 'Panduan Kesiapsiagaan Menghadapi Banjir bagi Masyarakat' melalui link <http://tiny.cc/bukusakusiagabanjir>. Informasi terkait Tinggi Muka Air dapat dimonitor melalui <http://bpbdd.jakarta.go.id/waterlevel/>," jelasnya.

"Jika terjadi keadaan darurat dapat menghubungi Call Center 112. Laporkan bila ditemukan genangan/ banjir melalui aplikasi JAKI dan peta bencana. Selain itu, kami akan membagikan peringatan

dini melalui media sosial BPBDDKI Jakarta & Aplikasi JAKI," tutupnya.

Sementara itu, berdasarkan analisis dinamika atmosfer terkini, BMKG mengidentifikasi adanya potensi peningkatan curah hujan dalam periode sepekan ke depan, di beberapa wilayah Indonesia. Kondisi tersebut dipicu oleh peningkatan aktifitas dinamika atmosfer seperti aktifnya "Madden Julian Oscillation" (MJO) yang saat ini berada pada fase tiga di sekitar Samudera Hindia dan menunjukkan kontribusi cukup signifikan terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia.

Kondisi tersebut juga diperkuat dengan fenomena gelombang atmosfer yaitu gelombang Kelvin dan Rossby Ekuatorial yang cukup aktif di beberapa wilayah. Kemudian, adanya pola tekanan rendah yang memicu terbentuknya pampunan dan belokan angin, yang diperkuat juga dengan adanya pengaruh labilitas udara dalam skala lokal.

Mengamati potensi tersebut, BMKG memberikan peringatan dini terhadap potensi cuaca ekstrem berupa hujan sedang-lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang, serta gelombang tinggi salah satunya diprediksi terjadi di wilayah DKI Jakarta. Masyarakat diimbau agar tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem yang dapat berpotensi menimbulkan bencana hidro-meteorologi berupa banjir, genangan, tanah longsor, angin kencang, hingga pohon tumbang. Informasi banjir terkini dapat dipantau melalui situs <https://pantaubanjar.jakarta.go.id/peta-banjir-berbasiskanrt>. ● yan

Pengendara Motor Tewas Tertimpa Pohon Tumbang di Pondok Indah

JAKARTA (IM) - Seorang pengendara motor tewas tertimpa pohon tumbang saat melintas di kawasan Pondok Indah, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, pada Rabu malam (16/2).

Menurut laporan Badan Penanggulangan Bencana Daerah atau BPBD DKI Jakarta, korban bernama Yulianah, warga Tebet berusia 41 tahun. Saat itu ia sedang melintas dengan sepeda motor di Jalan Terogong Raya, Kelurahan Pondok Indah, Kebayoran Lama, sekitar pukul 19.30 WIB. Namun nahas, pohon Jengging Buto berukuran besar tumbang dan menimpa korban yang melintas.

"Korban meninggal dan sepeda motornya rusak. Evakuasi dilakukan oleh tim gabungan Damkar, Dishut, PLN, BPBD, PPSU, Binmas, dan Satpol PP. Penanganan selesai pukul 23.30 WIB," kata BPBD dalam keterangannya Kamis (17/2).

Kepala Pelaksana BPBD Provinsi DKI Jakarta, Isnawa Adji mengonfirmasi ada po-

hohon tumbang di kawasan Pondok Indah yang menyebabkan satu korban tewas.

"Iya. Ada pohon tumbang menewaskan satu pemotor," kata Isnawa Adji saat dikonfirmasi, Kamis (17/2).

Ambulans Gawat Darurat Dinas Kesehatan Dinas Kesehatan (AGD Dinkes) DKI Jakarta melaporkan ambulans dari Dinkes DKI Jakarta langsung ke lokasi untuk melakukan pengecekan korban, tetapi nyawa korban tidak tertolong.

Personel dari Kepolisian Resor Metro Jakarta Selatan kemudian datang ke lokasi untuk olah Tempat Kejadian Perkara (TKP). Jenazah korban lalu dibawa ke Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Fatmawati.

Hujan lebat dan sedang di sejumlah wilayah Jakarta pada Rabu malam menyebabkan beberapa pohon tumbang. Insiden pohon tumbang juga terjadi di Jalan Duri Tol, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat pada 17 Februari pukul 00.24 WIB tanpa korban. Petugas Damkar, Dishut,

PLN, BPBD, PPSU, FKDM, Binmas, Satpol PP, berhasil mengevakuasi pohon tumbang pada pukul 4.30 WIB.

Kemudian pohon tumbang juga terjadi di Jalan Percepatan Negara, Johar Baru, Jakarta Pusat, pada Kamis (17/2), pukul 00.50 WIB, tanpa korban luka atau jiwa tetapi menyebabkan kerusakan kabel PLN. Penanganan selesai pada pukul 02.01 WIB.

Pada malam sebelumnya, Rabu (16/2) pukul 21.30 WIB, pohon tumbang juga terjadi di Jalan Sekolah Duta Raya, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, tanpa korban atau kerusakan.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengimbau masyarakat Jakarta untuk waspada cuaca ekstrem antara 17 Februari hingga 23 Februari 2022.

"Terdapat potensi curah hujan dengan intensitas sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang, serta gelombang tinggi di wilayah DKI Jakarta," kata BMKG. ● yan

Plt Wali Kota Bersama Ketua FKUB Kota Bekasi Resmikan Gereja Advent UIKB Galaxy

FOTO: HUMAS PEMKOT BEKASI

KOTA BEKASI (IM) - Plt Wali Kota Bekasi, Jawa Barat, Tri Adhianto didampingi Kepala Kesbangpol Cecep Suherlan dan Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Bekasi Abdul Manan meresmikan Gereja Advent UIKB Galaxy, Jakaseta, Bekasi Selatan. Gereja tersebut diresmikan setelah memenuhi ketentuan perizinan yang tertera pada Surat IMB Nomor 503/0302/I-B/DPMPTSP.PPBANG, Rabu (16/2).

Hadir juga dalam peresmian tersebut Ketua Advent Indonesia Kawasan Barat, Pdt. Sugih Sitorus, Ketua Advent DKI Jakarta dan Sekitarnya Pdt. Poltak Sihombing, Sekretaris Advent DKI Jakarta, Pdt. Tjandra Paulus, perwakilan pendeta se-Kota Bekasi, Camat Bekasi Selatan Ashari, Lurah Jakaseta Avis Subianto, dan tokoh masyarakat setempat.

Tri menyambut baik berdirinya Gereja Advent UIKB Galaxy. Keberadaan tempat peribadatan tersebut, kata Tri, merupakan bagian penting dari kehidupan umat beragama yang telah diamanatkan oleh UUD 1945 dan Pancasila.



Plt. Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto (tengah) saat menandatangani prasasti Peresmian Gereja Advent UIKB Galaxy, Rabu (16/2).

"Ini adalah merupakan gambaran wajah masyarakat Kota Bekasi. Hadirnya tempat peribadatan tidak hanya memfasilitasi kegiatan ibadah, tetapi juga memfasilitasi kerukunan umat beragama. Bersama saling menjaga keharmonisan antar warga. Ini membawa kesejahteraan bagi kita semua," kata Tri dalam rilis Humas Pemkot Bekasi, Rabu (16/2) sore.

Ia menambahkan, Kota Bekasi masuk dalam sepuluh

besar kota toleran di Indonesia. Indikator keberhasilannya adalah menjaga sikap toleransi antar umat beragama. Hal tersebut, kata dia, tidak lepas dari upaya Pemerintah Kota Bekasi dan seluruh lapisan masyarakat dalam menyetarakan kebutuhan akan tempat peribadatan bagi berbagai agama dengan bersama-sama menjadi masyarakat Bhinneka Tunggal Ika yang guyub.

"Kota Bekasi masuk dalam

10 besar kota yang toleran, ini harus selalu kita gaungkan dan tentunya ini upaya dari seluruh unsur pemerintah serta dukungan penuh dari semua lapisan masyarakatnya. Para tokoh agama sama-sama menjadi agen persatuan, saling menghormati, menghargai, dan menyebarkan kasih sayang antar anak bangsa. Gotong royong bersama-sama dalam bingkai persatuan NKRI dan Bhineka Tunggal Ika," ujar Tri.

Pemerintah Kota Bekasi selalu hadir untuk segala kebutuhan umat beragama agar timbul rasa percaya antar warga. Oleh karena itu, Tri menegaskan, Pemkot Bekasi hadir dalam pengayomi serta memberikan kepastian hukum bagi seluruh umat beragama.

"Kami, Pemerintah hadir di segala lapisan supaya menimbulkan rasa percaya antar warga. Pemerintah sebagai pengayom serta memberikan kepastian hukum bagi seluruh pemeluk agama. Ke depan ini menjadi tugas kami dan seluruh elemen masyarakat untuk saling menjaga keharmonisan melalui tindakan konkret. Indonesia bisa terlepas dari belenggu penjajah karena rasa persatuan yang tinggi dan ini harus kita kobarkan kepada sesama saudara se-Tanah Air," jelas Tri.

Sementara itu, Ketua Advent DKI Jakarta dan Sekitarnya, Poltak Sihombing mengatakan bahwa Pemerintah Kota Bekasi telah membuktikan diri sebagai pejabat keberagaman dan kebersamaan antar penduduknya. Ia juga mengapresiasi kehadiran Plt Wali Kota Bekasi, Ketua FKUB Kota Bekasi, serta tokoh masyarakat. ● mdl